

# Penghitungan Burung Air di Indonesia

Bagian dari Kegiatan *International Waterbird Census 50*  
dan *Asian Waterbird Census 2016*



Yus Rusila Noor • Ragil Satriyo Gumilang • Triana



**Wetlands**  
INTERNATIONAL



# Penghitungan Burung Air di Indonesia

Bagian dari Kegiatan *International Waterbird Census 50*  
dan *Asian Waterbird Census 2016*

*Oleh:*

Yus Rusila Noor  
Ragil Satriyo Gumilang  
Triana



Wetlands International Indonesia

**Bogor, Desember 2016**

# Penghitungan Burung Air di Indonesia

Bagian dari Kegiatan *International Waterbird Census 50*  
dan *Asian Waterbird Census 2016*

© Wetlands International Indonesia, 2016

**Penulis:** Yus Rusila Noor, Ragil Satriyo Gumilang dan Triana

**Desain & Layout:** Triana, Nono dan Ragil Satriyo G.

**Foto Cover:** Yus Rusila Noor

**Dokumen ini dapat diperoleh di:**

Wetlands International Indonesia

Jl. Bango No. 11, Bogor 16161

Jawa Barat, Indonesia

Tel. +62 (0)251 8312189; E-mail: [admin@wetlands.or.id](mailto:admin@wetlands.or.id)

<http://indonesia.wetlands.org>

**Saran Kutipan:**

Noor, Y.R, Gumilang, R.S, Triana. 2016. Penghitungan Burung Air di Indonesia, Bagian dari Kegiatan *International Waterbird Census 50* dan *Asian Waterbird Census 2016*. Wetlands International Indonesia, Bogor.

# Ringkasan Eksekutif

Wetlands International Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menyelenggarakan kegiatan Asian Waterbird Census 2016, yang merupakan bagian dari International Waterbird Census 50 (IWC 50).

Sejumlah 160 pengamat/sukarelawan dari 40 organisasi pemerintahan, non-pemerintahan, kelompok pengamat burung dan perseorangan terlibat sensus pada Januari 2016. Terkumpul 83 data penghitungan dari 78 lokasi, yang berada di 17 provinsi di pulau-pulau besar di Indonesia, serta ditambah 2 provinsi di Negara Timor Leste. 7 kawasan konservasi di Indonesia tercakup dalam kegiatan sensus.

Secara total tercatat sejumlah 30,292 individu burung air dari 88 jenis atau 45% jenis burung air di Indonesia, termasuk 25 jenis dilindungi di Indonesia serta 3 jenis berstatus Endangered, 2 jenis *Vulnerable* dan 9 jenis *Near Threatened* berdasarkan kriteria IUCN Red List.

Hasil Asian Waterbird Census 2016 mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi sensus terutama didukung oleh i) keterlibatan dan kesungguhan pelaksana; setidaknya selama periode sensus, ii) jejaring yang luas, iii) intensitas penggunaan media sosial, iv) komunikasi yang responsif antara penyelenggara dan sukarelawan, v) interaksi langsung dalam pelatihan/pengajaran, dan vi) pengakuan dan penghargaan atas peran serta sukarelawan, misalnya melalui penyebutan partisipan di media sosial dan laporan, serta pemberian sertifikat internasional.

# Executive Summary

Wetlands International Indonesia in collaboration with Indonesian Ministry of Environment and Forestry has been successfully organized the Asian Waterbird Census 2016, as part of the International Waterbird Census 50 (IWC 50).

A total of 160 observers/volunteers of 40 government, non-government, birdwatching clubs and individual participated on this January 2016 census. Data of 83 counts for 78 sites have been collected, covering 17 provinces of main Indonesian islands (Java, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua), and 2 provinces of neighbouring Timor Leste. The census covered 7 conservation areas (national parks and nature reserves) of Indonesia.

The census listed a total of 30,292 waterbirds of 88 species or about 45% of Indonesian waterbirds, including 25 protected species in Indonesia, 3 Endangered species according to IUCN Red List, 2 vulnerable and 9 Near Threatened. Hunting/poaching regarded as the major threat, in addition to domestic sewage, cutting of vegetation and industrial waste.

The result of Asian Waterbird Census 2016 indicated that the successful implementation of the census is mainly supported by i) the engagement of dedicated officer; at least during the census period, ii) wide network engagement, iii) intensive use of social media, iv) responsive two way communication between organizer and volunteers, v) face-to-face coaching/lecture, and vi) recognition of volunteer's contribution, e.g. mention on social media, reports and provision of international certificate.

# Daftar Isi

<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	iii
<b>Executive Summary</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Pendahuluan</b> .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan .....	2
Manfaat .....	2
<b>Metodologi</b> .....	4
Ruang Lingkup .....	4
Pengumpulan Data.....	5
<b>Hasil</b> .....	6
Peserta Sensus.....	6
Lokasi Sensus.....	6

Tipe dan Cakupan Survei.....	7
Status Kawasan dan Perlindungannya.....	8
Ancaman dan Penggunaan.....	10
Jumlah dan Jenis Burung Air yang Terhitung.....	11
Status Perlindungan Burung Air.....	13
<b>Kesimpulan .....</b>	<b>16</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Kontributor AWC 2016 di Indonesia .....	21
Lampiran 2. Daftar Jumlah Spesies dan Individu di Lokasi AWC 2016 di Indonesia .....	27
Lampiran 3. Daftar Jenis Burung Air yang Dilindungi dan Terhitung pada AWC 2016 di Indonesia .....	31
Lampiran 4. Daftar Jenis Burung Air yang Terhitung pada AWC 2016 di Indonesia (per-regional) .....	33
Lampiran 5. Daftar Lokasi AWC 2016 di Indonesia .....	37



# Pendahuluan

## Latar Belakang

Tahun 2016 merupakan momentum yang luar biasa untuk merayakan kesukarelawanan para pengamat burung air di seluruh dunia, dan khususnya di wilayah Asia. Tahun 2016 merupakan tahun ke-50 dilaksanakannya kegiatan penghitungan burung air *International Waterbird Census (IWC)*, sekaligus tahun ke-30 untuk *Asian Waterbird Census (AWC)*. AWC merupakan bagian dari kegiatan IWC yang bersifat global. Setiap kegiatan AWC bulan Januari, ribuan sukarelawan di wilayah Asia dan Australasia mengunjungi lahan basah dan melakukan penghitungan burung air. Di Indonesia, kegiatan *Asian Waterbird Census* telah dilaksanakan sejak awal pencanangannya pada tahun 1986, dan dikoordinir oleh Wetlands International Indonesia dan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan hidup.

Sejauh ini, hasil dari penghitungan burung air melalui kegiatan IWC dan AWC telah digunakan dalam menentukan status populasi burung air secara global, serta untuk acuan pengelolaan kawasan tidak kurang dari 5 juta km<sup>2</sup>. Status sejumlah 871 jenis burung air kemudian dikaji secara ilmiah untuk menentukan kegiatan pengelolannya. Di Indonesia, data mengenai populasi digunakan sebagai acuan pengelolaan beberapa Taman Nasional penting, penentuan lokasi penting untuk Konvensi Ramsar dan *East Asian Australasian Flyway Partnership* serta penentuan status jenis-jenis yang dilindungi.

## Tujuan

Kegiatan AWC/IWC memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- menyiapkan dasar dalam perkiraan populasi burung air;
- memantau secara teratur perubahan jumlah dan sebaran burung air, menggunakan metoda penghitungan standar;
- meningkatkan pengetahuan mengenai jenis burung air serta lahan basah yang jarang diketahui;
- mengidentifikasi dan memantau lokasi yang penting bagi burung air, khususnya lokasi yang penting secara internasional sesuai dengan kriteria Konvensi Ramsar;
- memberikan informasi mengenai status konservasi dari jenis burung air, yang dapat digunakan untuk kepentingan perjanjian internasional;
- meningkatkan kesadaran mengenai kepentingan burung air dan habitat lahan basahnya pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
- membangun dan memperkuat jaringan kerja para pengamat burung dan sukarelawan serta memfasilitasi pelaksanaan berbagai kegiatan pelatihan.

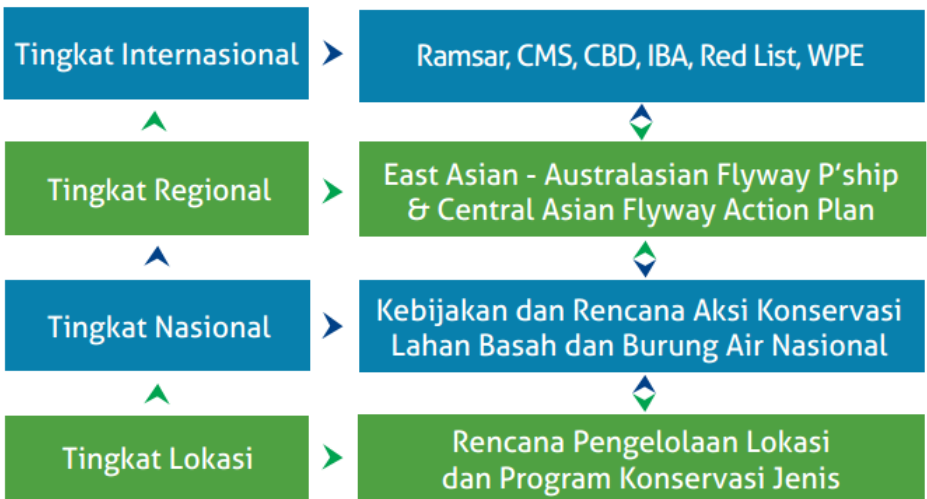
## Manfaat

Data yang diperoleh selama kegiatan AWC/IWC telah dimanfaatkan oleh berbagai institusi pemerintah maupun non-pemerintah untuk menunjang kegiatan konservasi, mulai dari tingkat lokal hingga global, antara lain:

- kegiatan penyadartahuan terkait dengan konservasi lahan basah dan burung air;
- kegiatan konservasi lahan basah tingkat lokal;
- Konvensi Ramsar, terkait dengan identifikasi lahan basah yang bernilai penting secara internasional;

- Konvensi Jenis-jenis Bermigrasi (CMS), terkait dengan pemantauan status burung air migran dan habitatnya;
- sasaran Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD) dalam konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan;
- pelaksanaan *East Asian-Australasian Flyway Partnership Initiative* dan *Central Asian Flyway Action Plan* melalui pemantauan lokasi jaringan kerja jalur terbang;
- Program *Important Bird Areas* dari BirdLife International;
- *Global Species Program (Red List)* dari IUCN/BirdLife International; dan
- *Waterbird Population Estimates (WPE)* yang dikembangkan oleh Wetlands International.

### Sumbangan AWC terhadap kerangka kerja konservasi di tingkat nasional dan internasional





*(Foto: Yus Rusila Noor)*

# Metodologi

## Ruang Lingkup

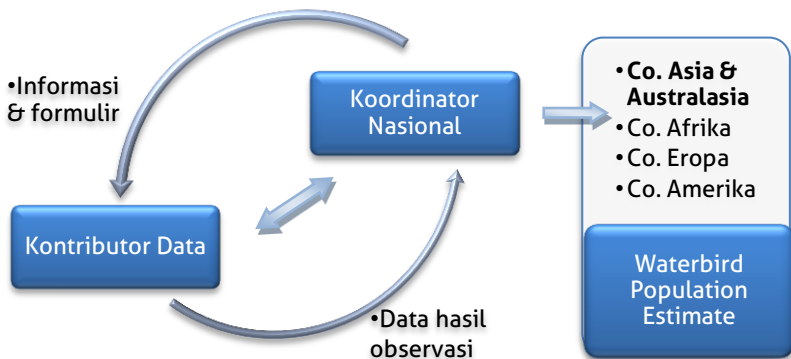
**Cakupan lokasi** sensus adalah semua tempat ditemukannya burung air di Indonesia. Sejauh ini, burung air memang lebih banyak ditemukan di habitat lahan basah. Baik lahan basah alami maupun lahan basah buatan, termasuk: sungai, danau/situ, kolam, tambak, pantai/pesisir, mangrove, rawa gambut, sawah, tempat pembuangan limbah/ sampah serta berbagai lokasi lain di mana ditemukan burung air.

Cakupan spesies yang disensus adalah seluruh jenis burung air yang secara teratur ditemukan di daerah lahan basah. Kelompok burung air tersebut yaitu termasuk keluarga: Podicipedidae (titihan), Phalacrocoracidae (pecuk), Pelecanidae (pelikan), Ardeidae (kuntul, cangak, kowak), Ciconiidae (bangau), Threskiornithidae (pelatuk besi), Anatidae (bebek, mentok, angsa), Gruidae (burung jenjang), Rallidae (ayam-ayaman, mandar, kareo, terbombok), Heliornithidae (*Finfoot*), Jacanidae (ucing-ucingan), Rostratulidae, Haematopodidae, Charadriidae (trinil), Scolopacidae (gajahan, berkek), Recurvirostridae, Phalaropodidae, Burhinidae, Glareolidae (terik) dan Laridae (camar).

Keluarga raja udang (Alcedinidae), burung pemangsa (Falconiformes), serta berbagai burung yang mencari makan di daerah lahan basah selain tersebut di atas, tidak dikelompokkan ke dalam burung air. Hal tersebut karena sebagian besar di antara mereka tidak bergantung pada keberadaan lahan basah. Namun, dalam pelaksanaan ini tetap dicatat sebagai informasi tambahan.

## Pengumpulan Data

Sebelum waktu pelaksanaan pada minggu ke-2 dan ke-3 Januari 2016, koordinator nasional menyampaikan undangan dan formulir (lihat gambar/skema di bawah). Data penghitungan burung air dan informasi lokasi dicatat dalam formulir sensus yang telah dibagikan. Satu penghitungan dilakukan untuk setiap lokasi. Informasi tersebut kemudian dikirimkan kepada koordinator nasional atau regional.



Hasil pengamatan yang masuk kemudian diperiksa, apabila terdapat hasil pengamatan yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut, maka Koordinator Nasional melakukan komunikasi dengan penyumbang data tersebut. Setelah pengumpulan data, dan analisa dilakukan penyusunan sebuah laporan nasional (*country report*), informasi ini kemudian dapat disebarluaskan secara luas untuk penggunaan nasional dan lokal. Informasi ini juga dikirimkan kepada Wetlands International untuk dikumpulkan menjadi suatu database regional. Laporan-laporan regional dan analisa yang dihasilkan kemudian disebarluaskan, dalam bentuk publikasi *Waterbird Population Estimate*.

# Hasil

## Peserta Sensus

Sampai dengan akhir bulan Maret 2016, terkumpul sebanyak 83 lembar formulir hasil sensus. Berdasarkan data tersebut, tercatat total pengamat yang turut serta dalam kegiatan ini sebanyak 160 orang pengamat, yang tergabung dalam 40 organisasi, serta individu yang tidak menyebutkan nama organisasinya. Latar belakang pengamat umumnya dari akademisi (dosen & mahasiswa) biologi/kehutanan, kelompok pengamat burung setempat, anggota/ staf lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang lingkungan, serta staf lembaga pemerintah di bidang konservasi.

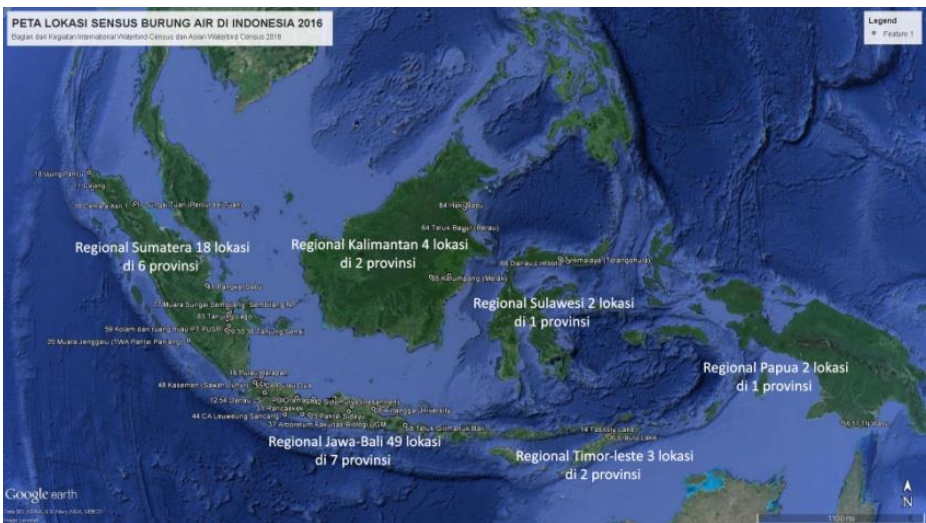
## Lokasi Sensus

Penghitungan burung air di Indonesia telah dilakukan di 17 (tujuh belas) provinsi di Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, ditambah 2 (dua) provinsi Negara Timor-Leste. Total lokasi penghitungan sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) lokasi yang berasal dari 83 (delapan puluh tiga) formulir data. Beberapa lokasi dilaporkan lebih dari 1 kali. Untuk memperkecil bias penghitungan jumlah



individu di lokasi tersebut, data penghitungan yang dimasukan hanya temuan terbesar saja (untuk masing-masing jenis). Jumlah lokasi di masing-masing regional adalah sebagai berikut:

- Regional Sumatera 18 lokasi di 6 provinsi
- Regional Jawa-Bali 49 lokasi di 7 provinsi
- Regional Kalimantan 04 lokasi di 2 provinsi
- Regional Sulawesi 02 lokasi di 1 provinsi
- Regional Papua 02 lokasi di 1 provinsi
- Regional Timor-leste 03 lokasi di 2 provinsi

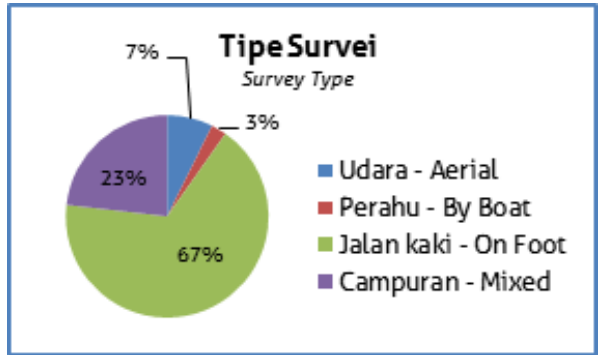


## Tipe dan Cakupan Survei

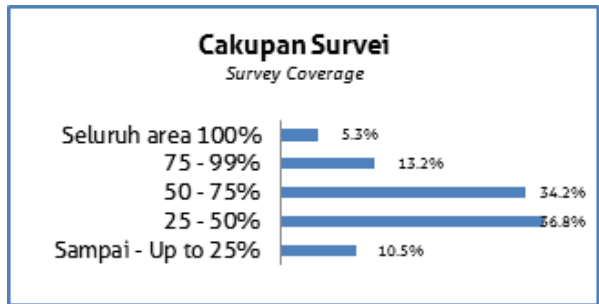
Sebagian besar pengamat melakukan pengamatan dengan berjalan kaki (67%), sebagian lain menggunakan cara campuran antara kendaraan darat/air (perahu/boat) dan berjalan kaki (23%), sementara yang secara khusus menggunakan jalur udara dan air (boat) sebanyak 7% dan 3%. Hasil ini, secara tidak langsung dapat menunjukkan bahwa sebagian besar daerah yang dikunjungi



merupakan daerah-daerah yang relatif mudah dijangkau, bahkan dengan berjalan kaki. Daerah-daerah lahan basah lain yang potensial sebagai habitat burung-air baik yang penetap maupun yang bermigrasi relatif tidak mudah dijangkau dan membutuhkan sarana transportasi air.



Sebagian besar pengamat hanya dapat mencakup 25-50% dari areal pengamatannya yang menjadi habitat burung-air yang dihitung. Berdasarkan pengamatan serta hasil komunikasi dengan para pengamat:

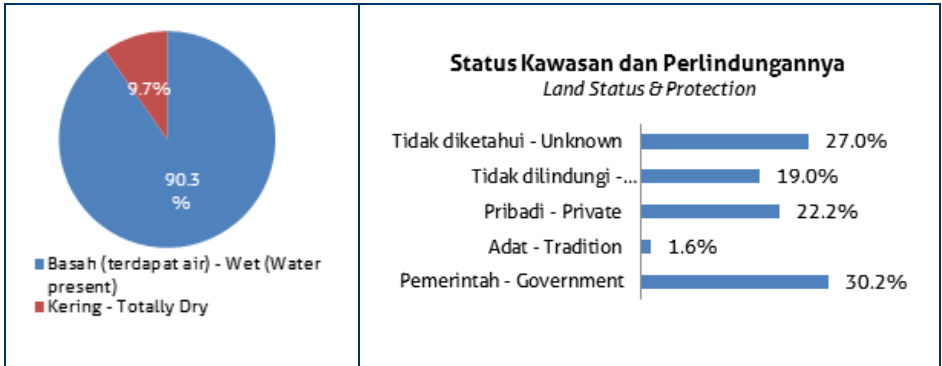


aksesibilitas, keterbatasan waktu serta dana cenderung menjadi faktor yang mempengaruhinya, sehingga pengamat tidak dapat melakukan pengamatan dan penghitungan untuk keseluruhan areal pengamatannya. Dan pengamat yang dapat mencakup seluruh areal pengamatannya hanya 5.3%. Hal ini karena areal pengamatannya relatif kecil/tidak terlalu luas dan mudah dijangkau.

## Status Kawasan dan Perlindungannya

Hampir seluruh lokasi merupakan daerah lahan basah terdapat air (90.3%) dan sebagian kecilnya dalam kondisi kering pada saat pengamatan (9.7%). Sebagian besar (30.2%) dari seluruh lokasi sensus yang diketahui merupakan wilayah yang

dilindungi oleh pemerintah Indonesia, dan 1.6% dilindungi secara adat. Daerah yang dilindungi tersebut mencakup kawasan konservasi (KSA dan KPA) serta kawasan lindung seperti sempadan pantai dan sempadan sungai. Sebagian lainnya statusnya tidak diketahui (27.0%). Demikian juga daerah yang tidak dilindungi (19.0%) dan berada pada lahan pribadi (22.2%).



Lokasi sensus yang merupakan kawasan konservasi antara lain berada di 7 (tujuh) lokasi, yaitu: Suaka Margasatwa Muara Angke, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Taman Nasional Sembilang, Cagar Alam Pulau Dua, Cagar Alam Leuweng Sancang, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Wasur. Jumlah ini merupakan sebagian kecil dari jumlah Suaka Margasatwa dan Taman Nasional yang terdapat di Indonesia. Teramati dari hasil ini bahwa peran serta dari pengelola kawasan dalam IWC masih sangat terbatas, dan penting untuk terus ditingkatkan. Mengingat data hasil IWC ini dapat digunakan dalam prioritas pelestarian terutama kawasan yang berupa lahan basah.

Selain kawasan konservasi tersebut di atas, terdapat pula pengamatan yang dilakukan di kawasan dilindungi lainnya atau diperuntukan untuk konservasi dan pemanfaatan kawasan mangrove, seperti: Hutan Lindung Angke Kapuk, TWA Pantai Panjang, Ekowisata Mangrove Wonorejo. Kawasan ini pada umumnya berada di bawah otoritas pemerintah daerah setempat.

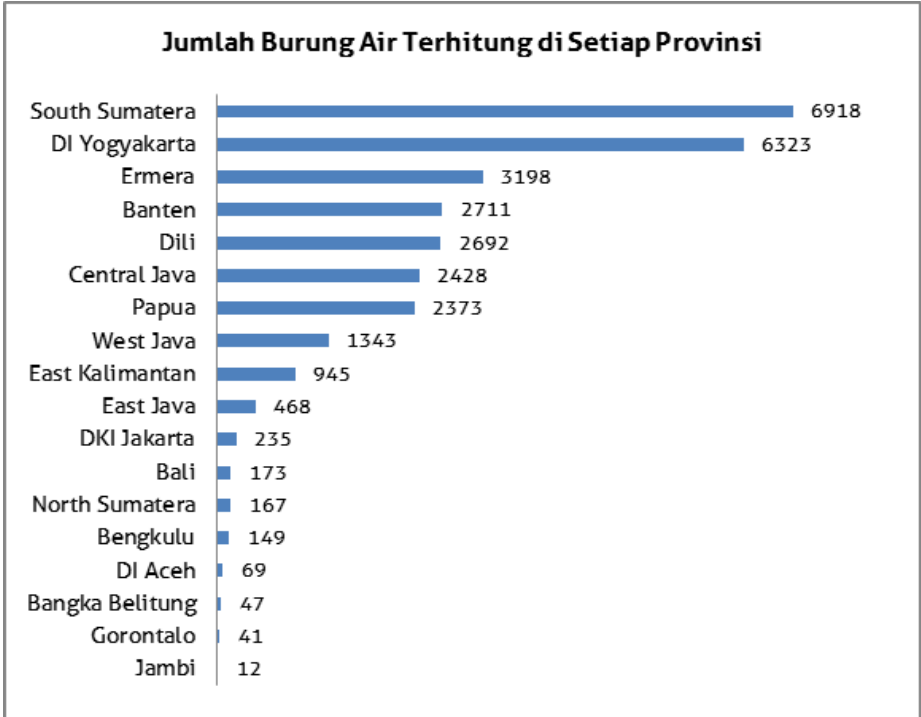
## Ancaman dan Penggunaan

Ancaman yang umum dilaporkan dari areal sensus tahun ini cukup banyak dan bervariasi yaitu sejumlah 20 macam ancaman. Dari jumlah tersebut, ancaman perburuan, limbah domestik, serta penebangan di lokasi tercatat paling banyak dilaporkan, dengan nilai persentase berturut-turut yaitu 14.0%, 12.6% dan 10.5%. Limbah industri juga menjadi potensial ancaman di beberapa daerah sensus (8.4 %).

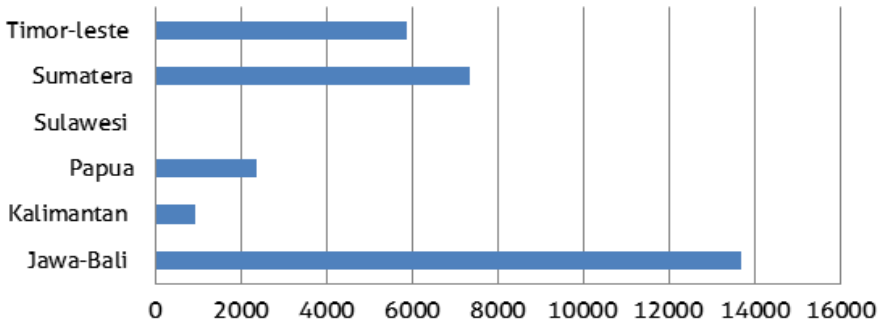


## Jumlah dan Jenis Burung Air yang Terhitung

Total sejumlah 30.292 individu burung-air terhitung dalam rangkaian kegiatan ini. Jumlah individu burung-air terbanyak di Indonesia terhitung di wilayah Sumatera Selatan yaitu sebanyak 6.918 individu, disusul DI Yogyakarta (6.323) dan Banten (2.711). Sedangkan dua provinsi di Timor-Leste cukup banyak terdapat burung-air yang terhitung, yaitu Ermera (3.198) dan Dili (2.692).



### Jumlah Burung Air Terhitung di Setiap Regional



	Jawa-Bali	Kalimantan	Papua	Sulawesi	Sumatera	Timor-lete
■ Total	13681	945	2373	41	7362	5890

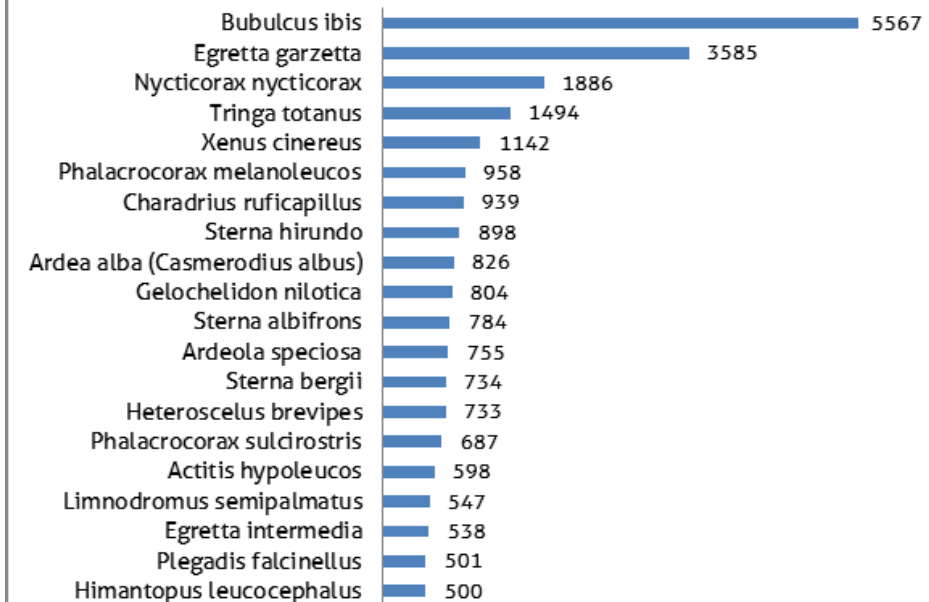
Jumlah individu tersebut tergolong dalam 88 jenis, atau sekitar 45% dari jumlah jenis burung-air yang tercatat (pernah) ditemukan di Indonesia (197 spesies).

Dari sejumlah 88 jenis burung-air tercatat dan terhitung dalam rangkaian sensus ini, Kuntul Kerbau *Bubulcus ibis*, sebanyak 5.567 individu merupakan jenis yang paling banyak terhitung, disusul Kuntul Kecil (3.585 individu) dan Kowakmalam Abu *Nycticorax nycticorax* (1.886 individu).



(Foto: Ragil Satriyo G.)

## 20 Jenis Burung Air yang Paling Banyak Terhitung



Grafik ini menunjukkan 20 jenis burung-air yang terbanyak terhitung dalam IWC/AWC 2016. Data jenis selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran**.

## Status Perlindungan Burung Air

Dari 88 jenis burung-air tercatat dan terhitung dalam rangkaian sensus ini, 25 jenis di antaranya termasuk jenis yang dilindungi oleh peraturan di Indonesia, yaitu melalui Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Berdasarkan status IUCN Redlist, terdapat 3 jenis berstatus Endangered (EN), yaitu: Bangau Bluwok *Mycteria cinerea*, Gajah Timor *Numenius madagascariensis* dan Kedidi Besar *Calidris tenuirostris*. Serta, terdapat 2 jenis yang berstatus Vulnerable (VU) yaitu Bangau Sandang-lawe *Ciconia episcopus*, dan Lesser Adjutant *Leptoptilos javanicus*. Sedangkan jenis berstatus Near Threatened (NT) terdapat 9 jenis.

## Daftar Jenis Burung Air yang Dilindungi dan Terhitung pada AWC 2016 di Indonesia

Species	Indonesia Name	Distribution	Status			Jumlah
			Indonesia	CITES	IUCN	
<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecukular Asia	SKJCMTMP	P		NT	60
<i>Pelecanus conspicillatus</i>	Undan Kacamata	JCMTP	P			385
<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	SKJCMTMP	P			538
<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	SKJCMTMP	P			3585
<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	SKJCMTMP	P			60
<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	SKJCMTMP	P			5567
<i>Nycticorax caledonicus</i>	Kowakmalam Merah	SJCMTMP	P			50
<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau Bluwok	SJCT	P	App.1	EN	123
<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau Sandang-lawe	SJCT	P		VU	2
<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	SKJT	P		VU	70
<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis Rokokoro	SKJCMTMP	P			501
<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek Jawa	JT			NT	44
<i>Numenius minutus</i>	Gajahan Kecil	JCMTP	P			4
<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pengala	SKJCMTMP	P			479
<i>Numenius arquata</i>	Gajahan Erasia	SKJMT	P		NT	45
<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan Timur	SKJCMTMP	P		EN*	257
<i>Limosa limosa</i>	Birulaut Ekor-hitam	SKJCMTMP			NT	23
<i>Limosa lapponica</i>	Birulaut Ekor-blorok	SKJCMTMP			NT*	208
<i>Limnodromus semipalmatus</i>	Trinillumpur Asia	SKJCTP	P		NT	547
<i>Calidris tenuirostris</i>	Kedidi Besar	SKJCMTMP			EN*	143
<i>Calidris canutus</i>	Kedidi Merah	SKJCMTMP			NT*	8
<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi Leher-Merah	SKJCMTMP			NT*	32
<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	SKJCMTMP			NT*	1
<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagangbayam Belang	SKJCMTMP	P			500
<i>Esacus magnirostris</i>	Wiliwili Suar		P		NT	2
<i>Hydroprogne caspia</i>	Daralaut Caspia	SMTMP	P			40
<i>Sterna hirundo</i>	Daralaut Biasa	SKJCMTMP	P			898
<i>Sterna dougallii</i>	Daralaut Jambon	SKJCMTMP	P			69
<i>Sterna fuscata</i>	Daralaut Sayap-hitam	SKJMTP	P			4
<i>Sterna albifrons</i>	Daralaut Kecil	SKJCMTMP	P			784
<i>Sterna bergii</i>	Daralaut Jambul	SKJCMTMP	P			734
<i>Gygis alba</i>	Daralaut Putih	SJMTP	P			6

P = Dilindungi, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999.

EN = Endangered/genting; VU = Vulnerable/rentan, NT = near threatened/mendekati terancam punah; kategori keterancaman menurut Daftar Redlist - IUCN

\* = Status konservasi IUCN Redlist berubah pada 2015 karena populasi yang semakin menurun

App. 1 (Appendix I) = kriteria perdagangan jenis satwa yang diatur dalam CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna)



Dari seluruh temuan, terdapat 6 jenis yang berubah status konservasi IUCN Redlist pada 2015 karena populasi yang semakin menurun. Gajah Timur *Numenius madagascariensis* & Kedidi Besar *Calidris tenuirostris* berubah dari Vulnerable menjadi Endangered. Sedangkan yang berubah dari Least Concern menjadi Near Threatened di antaranya: Birulaut Ekor-blorok *Limosa lapponica*, Kedidi Golgol *Calidris ferruginea*, Kedidi Leher-merah *Calidris ruficollis*, dan Kedidi Merah *Calidris canutus*.

Bluwok juga termasuk ke dalam App. I - CITES, yang berarti spesies ini termasuk kelompok yang terancam kepunahannya sehingga dilarang memperjual-belikan spesies ini kecuali pertukaran untuk kebutuhan non-komersial seperti institusi penelitian.



(Foto: Himpunan Alumni Biologi, UNPAD)



# Kesimpulan

- Dalam pelaksanaan AWC 2016, terkumpul sebanyak 83 lembar formulir hasil sensus. Total pengamat yang turut serta dalam kegiatan ini sebanyak 160 orang pengamat, yang tergabung dalam 40 organisasi, serta individu yang tidak menyebutkan nama organisasinya.
- Penghitungan burung air di Indonesia telah dilakukan di 17 (tujuh belas) provinsi di Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Papua, ditambah 2 (dua) provinsi Negara Timor-Leste. Total lokasi penghitungan sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) lokasi.
- Lokasi sensus yang merupakan kawasan konservasi antara lain berada di 7 (tujuh) lokasi, yaitu: Suaka Margasatwa Muara Angke, Taman Nasional Kepulauan Seribu, Taman Nasional Sembilang, Cagar Alam Pulau Dua, Cagar Alam Leuweng Sancang, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Wasur.
- Ancaman yang umum dilaporkan dari areal sensus tahun ini cukup banyak dan bervariasi yaitu sejumlah 20 macam ancaman. Ancaman terbanyak berupa perburuan, limbah domestik, penebangan, serta limbah industry.

- Terhitung sebanyak 30.292 individu burung-air dalam AWC 2016. Jumlah individu tersebut tergolong dalam 88 jenis, atau sekitar 45% dari jumlah jenis burung-air yang tercatat (pernah) ditemukan di Indonesia (197 spesies).
- Teridentifikasi 25 jenis burung air yang ditemukan termasuk jenis yang dilindungi oleh peraturan di Indonesia, yaitu melalui Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. Berdasarkan status IUCN Redlist, terdapat 3 jenis berstatus *Endangered* (EN), yaitu: Bangau Bluwok *Mycteria cinerea*, Gajahon Timur *Numenius madagascariensis* dan Kedidi Besar *Calidris tenuirostris*. Serta, terdapat 2 jenis yang berstatus Vulnerable (VU) yaitu Bangau Sandang-lawe *Ciconia episcopus*, dan Lesser Adjutant *Leptoptilos javanicus*.



# DAFTAR LAMPIRAN



*(Foto: Ragil Satriyo G.)*





Terimakasih kepada Apris Nur Rakhmadani & Ari Hidayat dari Biodiversity Society - Banyumas Wildlife Photography atas partisipasi dalam pelaksanaan International Waterbird Census #IWC50.

Sensus burung air #WaterbirdsCount dilaksanakan di Pantai Sidayu, Cilacap, Jawa Tengah.

© Apris Nur Rakhmadani & Ari Hidayat  
Biodiversity Society - Banyumas Wildlife Photography

## Lampiran 1. Daftar Kontributor AWC 2016 di Indonesia

Nama Kontributor	Organisasi dan Alamat
Tedi Wahyudi	<b>AcehBirder</b> Jl Garot no32 Keutapang 2 Banda Aceh
Rabiah, Poppy Rizky, Ivana Martha, Ananda Utama, Devi Octaviany , Lestari Lidya Octaviany, Muhammad Wahyu, Tresya Br.Tarigan	<b>PEMA BIOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> Jl. Kolam No. 1 Medan Estate , Kampus Universitas Medan Area
Maslian	Tanjung Jabung Barat
Zahrial Effendi Muhammad Iqbal	<b>Flora Fauna Bangka (an. Zahrial Effendi)</b> Jl. Sisingamangaraja RT 06 Air Ruai, Pamali, Bangka 33255, Indonesia
Kasturi Wamepa, Febi Arisandy, Yadi Oktariansyah, Mar'atus Sholikha, Intan Qaanitah	Jalan Nusantara No. 25 Kosan Ukhwah Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara
<i>Divisi Ornitologi (Community Of Conservation);</i>	<b>Divisi Ornitologi (Community Of Conservation);</b> Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya Jln. Lintas Prabumulih Palembang Km.32 Inderalaya Kab. Ogan Ilir
Doni Setiawan, M.Si, Catur Yuono Prasetyo,S.Si	<b>Jurusan Biologi FMIPA UNSRI</b> d.a Doni Setiawan. Jln Ki Anwar Mangku, Lorong Nangka. RT 33 RW 12. NO 81B (SAMPING SMAN 4 Palembang) Kel. Plaju Ulu Kec. Plaju Kota Palembang. 30266.
Muhammad Iqbal	Jl. Tanjung api-api km 10 Komplek P & K Blok E 1 Palembang 30152

Nama Kontributor	Organisasi dan Alamat
Yus Rusila Noor Ragil Satriyo G	<b>Wetlands International Indonesia</b> <b>Jl. A. Yani 53 - Bogor</b>
Endi Sunendi, Ari Wijaya, Teguh Imansyah	<b>Balai Taman Nasional Sembilang.</b> Jl. AMD Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami Palembang 30152
Nike Anggraini, S.Pd, M.Sc Riki Rahmansyah, S.Hut Wawan Stawan Ziya Uzzikri Faramudita Aswandi	<b>Komunitas Mangrove Bengkulu;</b> Kandang Limun No 25 RT XV RW 03 Kota Bengkulu
Urip Triyanto Kasrudin Triana Irwansyah Reza Lubis Telly K & Anyta T	<b>Yayasan Lahan Basah Indonesia &amp; KPAPPD,</b> Sawah Luhur, Serang Banten
Dinny Dwi Hadi Saputri	Pondok Karadenan Asri 2 Blok D no 7. Kelurahan Karadenan, Cibinong, Bogor
Fachmi Azhar Aji , Adhy Widya Setiawan, Suroso, Ilyas Nursyamsi, Irpan Fauzi, Rizki M. Yandira	<b>Alumni &amp; Mahasiswa Biologi Unpad;</b> Alamat : Jl. Raya Nagrog RT01/RW02 Desa Nagrog Kec. Cicalengka, Kab. Bandung 40395
Ruhyat Partasasmita ; Riyani Lestari, Ainun M, Fariha Luthfiana, Siti Rodiatan M Tryesramira Strachylda  Komang Yoga ZoZsa Dewa Tubagus Imat	<b>Departmen Biologi FMIPA Unpad,</b> Jl Raya Bandung-Sumedang Km 21, Jatinangor Sumedang 45363 a.n. Dr. Ruhyat Partasasmita

Nama Kontributor	Organisasi dan Alamat
<p>Rahmatulloh            Ilham Zalhasmy Kardjono            Alya Putri Syahbaniati            Nadhira Afiani            Ramadhanty</p> <p>A. Faishal Fadhil            Emilia Vivi            Aldi Syahputra            Hasna Silmi            Farismul            Khanif Zulfikar</p> <p>Cipta Seutia Nugraha            Salma            Alma Ayalla            Fadhila Soraya            Arya Teguh Prakasa            Nabila Ayu Faza            Monica Natasha</p>	<p><b>Institut Teknologi Bandung ,Kelompok Pengamat Burung            Megalaima ‘Nymphaea’;</b></p>
<p>Ahmad Ardiansyah ,            Rena Nafria Nandasari,            Yukiko Prameswari            Hanifa</p>	<p><b>Organisasi SMANEPA Cirebon (SMA Negeri 4 Pecinta Alam);            Jl. Brigjen Dharsono No.1, Bypass Cirebon, Jawa Barat</b></p>
<p>Apri Susanto Astra</p>	<p><b>Balai TN Kepulauan Seribu;</b>            Kantor Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu            Jalan Salemba Raya NO 9 Lantai III Jakarta Pusat, telepon (021)            3915773            kode pos 10440</p>
<p>Pitra Panderi            Feny Wiendyah Asih, dkk</p>	<p><b>Jakarta Bird Walk / KPB Nycticorax UIN, BBC UNAS, KSHL            Comata UI, KPB Nectarinia UIN, Jakarta Bird-Watcher's            Community, BScC</b>            d.a. Desi Ayu Triana            Jl. H. Merin Gg. Lurah Paul No.5A, RT 009 RW 004 Meruya            Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650</p>
<p>Desi Ayu Triana            Darma Eka Putra.            Wahyu Ema Puji Lestari            Khairul Akbar Deliputra            Hendro Pramono            Syaumi Nafila</p>	<p><b>Jakarta Bird Walk / KPB Nycticorax UIN, BBC UNAS, KSHL            Comata UI, KPB Nectarinia UIN, Jakarta Bird-Watcher's            Community, BScC</b>            d.a. Desi Ayu Triana            Jl. H. Merin Gg. Lurah Paul No.5A, RT 009 RW 004 Meruya            Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650</p>

**Nama Kontributor****Organisasi dan Alamat**

Karyadi Baskoro,  
Nabilla Khalida,  
Dian Ratna Sari,  
Arif Kurniawan,  
Huda Wiradarma

Frans O. Siregar,  
Alam Lazuardi,  
Anggi Aprilia,  
Ana Rita E.

Frendi Irawan,  
Nalar Mutiara Esa,  
Dadi Pratama Socenta,  
Irsyad Muhammad  
Tamar

M. Imam Fadila,  
Ersha farah Dea,  
Larossi Nurfikri Gamelia,  
Bimo Ghifari

**Pecinta Alam Haliaster;**  
Biologi FSM Universitas Diponegoro, Kampus Tembalang,  
Semarang

Triambogo Andika Gupta  
Hafizh Aulia Khairy  
Rakananda  
Zenudin  
Gita Abu Rizal  
Widodo Setyo Pamuji  
Aniyah Riansari  
Arifatul Lutfi  
Eny Wahyu Lestari  
Agus Kusmawanto  
Yunita Purnamasari  
Agus Prihatin  
Sarmo

**Bio-Explorer Unsoed  
Seed's Indonesia  
komunitas SONI (Save Our Nusakambangan Island)  
Mapala Silvagama  
Karang Taruna Desa Klaces, Kampung Laut  
Warga Desa Klaces, Kampung Laut**

d.a. Hafizh Aulia Khairy Rakananda. Jalan Tebet Dalam 1 F No 7  
Rt 02 Rw 01, Tebet, Jakarta Selatan.

Apris Nur Rakhmadani,  
Ari Hidayat

**Biodiversity Society - Banyumas Wildlife Photography:**  
Jl. Kaliputih Rt. 01 Rw. 03 Purwokerto Wetan Kecamatan  
Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas - Jawa Tengah. 53111

Rochmat Jati Saputro  
Wisnu Aji Suseno

**KELOMPOK STUDI KEPAK SAYAP BIOLOGI FMIPA UNIVERSITAS  
SEBELAS MARET;**



Nama Kontributor	Organisasi dan Alamat
<p>Eny Santiati, Erik Prasetyo, Rina Rahmawati Dinullah Alhaq, Agustina Adhi Suryani Muhammad Edi Prasetyo, Tri Syarif Hidayat, Fakar Farada Abidin, Fina Risqotul Husna, Amalia Tristiana, Titi Alfath, Isma Nurvaizah, Ratih Perwita Sari, Anis Susilo</p>	<p><b>Pelatuk Birds Study Club UNNES;</b> Ds. Sekaran Gg. Nangka no. 11 A Rt 03 Rw 02 Wisma Kost Putri "Panji Sukma 1" kamar no. 6 lantai 2 Kec. Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah</p>
<p>Kuswantoro</p>	<p>Sidomulyo Desa Pesantren, Pemalang</p>
<p>Eko Budi Priyanto Didiek F,</p>	<p>Demak</p>
<p>Yus Rusila Noor Eko Budi Priyanto, Kuswantoro,  Apri Susanto</p>	<p><b>Wetlands International Indonesia</b> <b>Jl. A. Yani 53 - Bogor</b></p>
<p>Afrizal Maula Alfarisi</p>	<p><b>PAGUYUBAN PENGAMAT BURUNG JOGJA;</b> Jl Anggajaya I gang Kasuwari no 211, Dusun Gejayankelurahan Condongcatur, kecamatan Depok, Sleman</p>
<p>Iwan "Londo" Febrianto, Rusman Budi Prasetyo, Alexander Kurniawan Sariyanto Putera, Nanang Khairul Hadi, Wawan Some</p>	<p>a.n. Alexander. Jalan Krembangan Bhakti 9/36A Surabaya - Jawa Timur</p>

Nama Kontributor	Organisasi dan Alamat
<i>PEKSIA Study Club ( Universitas Airlangga) dan Srigunting Study Club (Universitas Negeri Surabaya)</i>	<b>d.a. PEKSIA Study Club ( Universitas Airlangga)</b> Fakultas Sains dan Teknologi, Departemen Biologi, Universitas Airlangga Kampus C, Unair. Jl Mulyorejo Surabaya 60115.
Fita Kumalasari, Puguh Prasanjanu	Jln. Orde Baru No. 38 RT. 05 / RW. 01 Desa Ngelo Kec. Cepu Kab. Blora Prov. Jawa Tengah 58313
Iwan FM	<b>Taman Nasional Bali Barat</b> Cekik, Gilimanuk Bali. 82253.
Risa D. Syarif	<b>Bogor, Jawa Barat</b>
Dhimas Wiharyanto	<b>Universitas Borneo, Tarakan, Kalimantan Utara</b>
Sugeng Sutrisno	<b>Japesda Gorontalo Jl. Durian No. 30, Kota Gorontalo, Prop. Gorontalo.</b>
Ramli	<b>Balai TN Wasur</b> Jln. Garuda Lepro Seri No 3 Merauke, Papua
Alito Rosa	<b>Biokonservasi Timor-Leste</b> Jalan Merkado Becora-Dili-Timor-Leste

## Lampiran 2. Daftar Jumlah Spesies dan Individu di Lokasi AWC 2016 di Indonesia

Kode Lokasi	Nama Lokasi	Jumlah Spesies	Jumlah Individu
ID00355	Ujung Pancu	7	41
ID00334	Calang - Meulaboh	7	28
ID00301	Sungai Tuan (Percut Sei Tuan)	3	14
ID00260	Cemara Asri	9	153
ID00379	Pangkal Babu	1	12
ID00382	Pantai Rambak	5	33
ID00381	Pantai Mangkarak	3	14
ID00351	Tanjung Senai	14	69
ID00372	Kolam dan ruang hijau PT PUSRI	1	1
ID00047	Muara Sungai Banyuasin - Sodetan	12	710
ID00387	Muara Sungai Sembilang - Sembilang NP	4	102
ID00370	Pulau Tikus, Sembilang NP	13	2002
ID00364	Sungai Apung, Sembilang NP	1	15
ID00360	Sungai Barong Kecil, Sembilang NP	16	1045
ID00359	Sungai Bungin, Sembilang NP	7	606
ID00390	Sungai Nibung, Sembilang NP	11	2362
ID00352	Tanjung Lago	2	6
ID00376	Muara Jenggalu (TWA Pantai Panjang)	11	149
ID00242	Kasemen (Sawah Luhur)	6	319
ID00384	Pontang	7	822
ID00005	Tirtayasa	6	362
ID00363	Tanara	1	78
ID00374	Mauk	1	33
ID00058	Pulau Dua Nature Reserve (Cagar Alam Pulau Dua)	13	1075
ID00314	Soekarno - Hatta Airport	1	22
ID00337	Danau LSI - Bogor Agricultural University	4	58
ID00061	Kebun Raya Bogor - Bogor Botanical Gardens	1	96

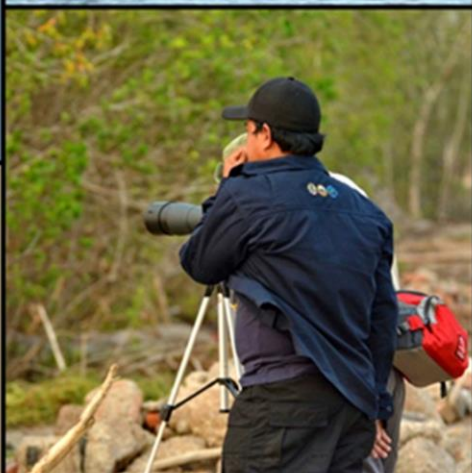
Kode Lokasi	Nama Lokasi	Jumlah Spesies	Jumlah Individu
ID00389	Danau Sentul	1	5
ID00366	Rancakendal	13	144
ID00369	Rancaekek	6	29
ID00336	Cikuda - Cileulues, Dusun Hegarmanah	1	11
ID00335	Cibiru Hilir	2	16
ID00368	Rancabayawak	9	793
ID00082	Leuweung Sancang Nature Reserve	14	171
ID00380	Pantai Kejawanon	3	6
ID00349	Kanci Kulon	1	2
ID00367	Setu Patok	1	12
ID00385	Pulau Harapan	7	94
ID00296	Angke Kapuk Protected Forest	12	38
ID00056	Muara Angke Wildlife Reserve - Suaka Margasatwa Muara Angke	14	103
ID00348	Kaliwungu - Ringroad	8	209
ID00346	Kaliwungu - Pelabuhan	9	48
ID00278	Mangkang	7	19
ID00305	Tapak - Tugurejo	8	81
ID00307	Tugu	10	45
ID00093	Segara Anakan	17	460
ID00383	Pantai Sidayu	6	265
ID00115	Waduk Mulur	8	29
ID00345	Hutan Mangrove Sayung	10	194
ID00365	Sidomulyo (Pesantren)	7	34
ID00362	Srondol	1	21
ID00330	Ahmad Yani Airport	1	43
ID00333	Bedono - Demak	7	115
ID00375	Morosari	5	455
ID00354	Timbul Seloko	8	219
ID00356	Wedung	10	153

Kode Lokasi	Nama Lokasi	Jumlah Spesies	Jumlah Individu
ID00361	Sriwulan	4	38
ID00331	Arboretum Fakultas Biologi UGM	2	769
ID00332	Arboretum Fakultas Kehutanan UGM	3	987
ID00340	Desa Wisata Ketingan	3	4565
ID00373	Lembah UGM	1	2
ID00031	Ecotourism Mangroves Wonorejo	21	335
ID00269	Airlangga University	4	9
ID00221	Wonorejo Estuary	11	65
ID00378	Nguken	1	8
ID00339	Dawu - Paron	7	51
ID00037	Gilimanuk Bay	12	173
ID00377	Muara Kaman, Sungai Mahakam	6	17
ID00357	Teluk Bayur (Berau)	2	9
ID00371	Kelumpang (Melak)	3	36
ID00342	Haki Babu - Tarakan	4	883
ID00337	Limboto Lake	1	9
ID00343	Himalaya - Tolangohula	1	32
ID00388	Kuler, Onggaya, Tomer - Wasur NP	27	1757
ID00347	Rawa Dogamit - Wasur NP	10	616
ID00344	Hutan Mangrove Metinaro	39	1526
ID00353	Tasitolu Lake	23	1166
ID00341	Eraulu Lake	30	3198
<b>TOTAL</b>		<b>88</b>	<b>30292</b>



Wetlands  
INTERNATIONAL

© Balai Taman Nasional Wasur



Terimakasih kepada Balai Taman Nasional Wasur atas partisipasi dalam pelaksanaan International Waterbird Census #IWC50.

*Sensus burung air #WaterbirdsCount dilaksanakan di Dugamit, Kuler, Onggaya dan Tomer, Taman Nasional Wasur - Papua.*

### Lampiran 3. Daftar Jenis Burung Air yang Dilindungi dan Terhitung pada AWC 2016 di Indonesia

Species	Indonesia Name	Distribution	Status			Total
			Indonesia	CITES	IUCN	
<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecukular Asia	SKJCMTP	P		NT	60
<i>Pelecanus conspicillatus</i>	Undan Kacamata	JCMTP	P			385
<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	SKJCMTP	P			538
<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	SKJCMTP	P			3585
<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	SKJCMTP	P			60
<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	SKJCMTP	P			5567
<i>Nycticorax caledonicus</i>	Kowakmalam Merah	SJCMTP	P			50
<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau Bluwok	SJCT	P	App.1	EN	123
<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau Sandang-lawe	SJCT	P		VU	2
<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	SKJT	P		VU	70
<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis Rokokoro	SKJCMTP	P			501
<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek Jawa	JT			NT	44
<i>Numenius minutus</i>	Gajahan Kecil	JCMTP	P			4
<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pengala	SKJCMTP	P			479
<i>Numenius arquata</i>	Gajahan Erasia	SKJMT	P		NT	45
<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan Timur	SKJCMTP	P		EN*	257

Species	Indonesia Name	Distribution	Status			Total
			Indonesia	CITES	IUCN	
<i>Limosa limosa</i>	Birulaut Ekor-hitam	SKJCMTP			NT	23
<i>Limosa lapponica</i>	Birulaut Ekor-blorok	SKJCMTP			NT*	208
<i>Limnodromus semipalmatus</i>	Trinillumpur Asia	SKJCTP	P		NT	547
<i>Calidris tenuirostris</i>	Kedidi Besar	SKJCMTP			EN*	143
<i>Calidris canutus</i>	Kedidi Merah	SKJCMTP			NT*	8
<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi Leher-Merah	SKJCMTP			NT*	32
<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	SKJCMTP			NT*	1
<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagangbayam Belang	SKJCMTP	P			500
<i>Esacus magnirostris</i>	Wiliwili Suar		P		NT	2
<i>Hydroprogne caspia</i>	Daralaut Caspia	SMTTP	P			40
<i>Sterna hirundo</i>	Daralaut Biasa	SKJCMTP	P			898
<i>Sterna dougallii</i>	Daralaut Jambon	SKJCMTP	P			69
<i>Sterna fuscata</i>	Daralaut Sayap-hitam	SKJMTP	P			4
<i>Sterna albifrons</i>	Daralaut Kecil	SKJCMTP	P			784
<i>Sterna bergii</i>	Daralaut Jambul	SKJCMTP	P			734
<i>Gygis alba</i>	Daralaut Putih	SJMTP	P			6

P = Dilindungi, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999.

EN = Endangered/genting; VU = Vulnerable/rentan, NT = near threatened/mendekati terancam punah; kategori keterancaman menurut Daftar Redlist - IUCN

\* = Status konservasi IUCN Redlist berubah pada 2015 karena populasi yang semakin menurun

App. 1 (Appendix I) = kriteria perdagangan jenis satwa yang diatur dalam CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna)



#### Lampiran 4. Daftar Jenis Burung Air yang Terhitung pada AWC 2016 di Indonesia (per-regional)

No	Species	Indonesia Name	Distribution	Territory	Status			Regional Location					Total	
					Indonesia	CITES	IUCN	Sumatera	Jawa-Bali	Kalimantan	Sulawesi	Papua		Timor-Leste
								<b>7362</b>	<b>13681</b>	<b>945</b>	<b>41</b>	<b>2373</b>	<b>5890</b>	<b>30292</b>
1	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	JCMTP	<>				0	24	0	0	0	3	27
2	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	Pecukpadi Hitam	SKJCMTP	>				0	10	0	0	8	669	687
3	<i>Phalacrocorax melanoleucos</i>	Pecukpadi Belang	JCMTP	>				0	0	0	0	0	958	958
4	<i>Phalacrocorax niger</i>	Pecukpadi Kecil	SKJ	N<				0	6	0	0	0	0	6
5	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecukular Asia	SKJCMTP	<>	P		NT	1	55	3	0	0	1	60
	<i>Unidentified Cormorants</i>							0	37	0	0	0	0	37
6	<i>Pelecanus conspicillatus</i>	Undan Kacamata	JCMTP	N>	P			0	0	0	0	36	349	385
7	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	SKJT	N<				13	275	0	0	0	6	294
8	<i>Ardea sumatrana</i>	Cangak Laut	SKJCMTP	<>				13	16	0	0	0	2	31
9	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	SKJCMT	N<				32	48	1	0	0	0	81
10	<i>Ardea alba (Casmerodius albus)</i>	Cangak Besar	SKJCMTP	N<>				22	794	7	0	3	0	826
11	<i>Egretta intermedia</i>	Kuntul Perak	SKJCMTP	N<>	P			0	448	0	0	56	34	538
12	<i>Egretta novaehollandiae</i>	Kuntul Australia	JCMTP	>				0	0	0	0	0	5	5
13	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	SKJCMTP	<>	P			281	1697	869	32	2	704	3585
14	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	SKJCMTP	N<>	P			2	34	0	0	0	24	60
15	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	SKJCMTP	N<>	P			49	5485	8	0	0	25	5567
16	<i>Ardeola speciosa</i>	Kuntul Sawah	SKJCT	<				25	716	5	9	0	0	755
17	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut	SKJCMTP	<>				14	76	0	0	0	40	130
18	<i>Nycticorax nycticorax</i>	Kowakmalam Abu	SKJCT	N<				13	1871	0	0	0	2	1886
19	<i>Nycticorax caledonicus</i>	Kowakmalam Merah	SJCMTP	<>	P			5	0	0	0	0	45	50
20	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan Kuning	SKJCMTP	N<>				6	40	0	0	0	0	46
21	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	Bambangan Coklat	SKJC	N<				0	3	0	0	0	0	3
22	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan Merah	SKJCT	N<				2	32	0	0	0	0	34
	<i>Unidentified Egrets &amp; Herons</i>							21	0	0	0	0	0	21

No	Species	Indonesia Name	Distribution	Territory	Status			Regional Location						Total
					Indonesia	CITES	IUCN	Sumatera	Jawa-Bali	Kalimantan	Sulawesi	Papua	Timor-Leste	
23	<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau Bluwok	SJCT	<	P	App.1	EN	99	24	0	0	0	0	123
24	<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau Sandang-lawe	SJCT	<	P		VU	0	2	0	0	0	0	2
25	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tongtong	SKJT	<	P		VU	60	7	3	0	0	0	70
	<i>Unidentified Storks</i>							0	7	0	0	0	0	7
26	<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis Rokoroko	SKJCMTP	N<>	P			0	475	0	0	14	12	501
27	<i>Threskiornis melanocephalus</i>	Ibis Cucukbesi	SJ	<				0	0	0	0	0	8	8
28	<i>Threskiornis molucca</i>	Ibis Australia	MTP	>				0	0	0	0	0	6	6
29	<i>Platalea regia</i>	Ibissendok Raja	JCMTP	>				0	0	0	0	3	6	9
30	<i>Dendrocygna guttata</i>	Belibis Total	CMTP	<>				0	0	41	0	0	6	47
31	<i>Tadorna radjah</i>	Umukia Raja	MTP	>				0	0	0	0	119	0	119
32	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik Benjut	SKJCT	<				11	14	0	0	0	168	193
33	<i>Anas superciliosa</i>	Itik Alis	SKJCMTP	>				0	0	0	0	150	0	150
	<i>Unidentified Geese &amp; Ducks</i>							0	85	0	0	0	0	85
34	<i>Gallirallus striatus</i>	Mandarpadi Sinar	SKJCT	<				2	5	0	0	0	0	7
35	<i>Porzana pusilla</i>	Tikusan Kerdil	SKJCMTP	<>				0	6	0	0	0	0	6
36	<i>Porzana fusca</i>	Tikusan Merah	SKJCT	<				0	13	0	0	0	0	13
37	<i>Poliolimnas cinerea</i>	Tikusan Alis-putih	SKJCMTP	<>				0	9	0	0	0	0	9
38	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	SKJCMTP	<				9	49	7	0	0	0	65
39	<i>Gallinula chloropus</i>	Mandar Batu	SKJCT	<				0	18	0	0	0	0	18
40	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Mandar Besar	SKJCMTP	<>				3	3	0	0	0	0	6
41	<i>Hydrophasianus chirurgus</i>	Burungsepatu Teratai	SKJ	<				0	2	0	0	0	0	2
42	<i>Vanellus miles</i>	Trulek Topeng	MTP	>				0	0	0	0	60	0	60
43	<i>Pluvialis squatarola</i>	Cerek Besar	SKJCMTP	N<>				30	0	0	0	4	87	121
44	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek Kernyut	SKJCMTP	N<>				135	11	0	0	0	18	164
45	<i>Charadrius dubius</i>	Cerek Kalung-kecil	SKJCMTP	N<>				56	37	0	0	0	82	175
46	<i>Charadrius alexandrinus</i>	Cerek Tilil	SKJCMTP	N<				50	53	0	0	0	0	103
47	<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek Jawa	JT	E			NT	23	21	0	0	0	0	44

No	Species	Indonesia Name	Distribution	Territory	Status			Regional Location					Total	
					Indonesia	CITES	IUCN	Sumatera	Jawa-Bali	Kalimantan	Sulawesi	Papua		Timor-Leste
48	<i>Charadrius ruficapillus</i>	Cerek Topi-merah	JT	>				0	0	0	0	0	939	939
49	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerekpasir Mongolia	SKJCMTP	N<>				34	228	0	0	6	3	271
50	<i>Charadrius leschenaultii</i>	Cerekpasir Besar	SKJCMTP	N<>				21	0	0	0	5	10	36
51	<i>Numenius minutus</i>	Gajahan Kecil	JCMTP	N<>	P			0	4	0	0	0	0	4
52	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan Pengala	SKJCMTP	N<>	P			167	212	0	0	46	54	479
53	<i>Numenius arquata</i>	Gajahan Erasia	SKJMT	N<>	P	NT		7	36	0	0	0	2	45
54	<i>Numenius madagascariensis</i>	Gajahan Timur	SKJCMTP	N<>	P	EN*		37	0	0	0	220	0	257
55	<i>Limosa limosa</i>	Birulaut Ekor-hitam	SKJCMTP	N<>		NT		0	6	0	0	17	0	23
56	<i>Limosa lapponica</i>	Birulaut Ekor-blorok	SKJCMTP	N<>		NT*		208	0	0	0	0	0	208
57	<i>Tringa totanus</i>	Trinil Kaki-merah	SKJCMTP	N<>				1492	0	0	0	0	2	1494
58	<i>Tringa stagnatilis</i>	Trinil Rawa	SKJCMTP	N<>				58	25	0	0	200	104	387
59	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil Kaki-hijau	SKJCMTP	N<>				1	38	0	0	0	31	70
60	<i>Tringa ochropus</i>	Trinil Hijau	SKJCP	N<				0	0	0	0	0	170	170
61	<i>Tringa glareola</i>	Trinil Semak	SKJCMTP	N<>				0	60	0	0	20	14	94
62	<i>Xenus cinereus</i>	Trinil Bedaran	SKJCMTP	N<>				1112	16	0	0	14	0	1142
63	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil Pantai	SKJCMTP	N<>				21	113	0	0	0	464	598
64	<i>Heteroscelus brevipes</i>	Trinil Ekor-kelabu	SKJCMTP	N<>				0	11	0	0	720	2	733
65	<i>Arenaria interpres</i>	Trinil Pembalik-batu	SKJCMTP	N<>				3	0	0	0	0	3	6
66	<i>Limnodromus scolopaceus</i>	Trinillumpur paruh-panjang	J	BG				0	0	0	0	0	130	130
67	<i>Limnodromus semipalmatus</i>	Trinillumpur Asia	SKJCTP	N<>	P	NT		400	0	0	0	147	0	547
68	<i>Calidris tenuirostris</i>	Kedidi Besar	SKJCMTP	N<>		EN*		0	0	0	0	0	143	143
69	<i>Calidris canutus</i>	Kedidi Merah	SKJCMTP	N<>		NT*		0	0	0	0	0	8	8
70	<i>Calidris alba</i>	Kedidi Putih	SKJCMTP	N<>				0	13	0	0	20	17	50
71	<i>Calidris ruficollis</i>	Kedidi Leher-Merah	SKJCMTP	N<>		NT*		0	3	0	0	26	3	32
72	<i>Calidris subminuta</i>	Kedidi Jari-panjang	SKJCMT	N<>				0	1	0	0	12	0	13
73	<i>Calidris acuminata</i>	Kedidi Ekor-panjang	JCMTP	n<>				0	0	0	0	0	11	11

No	Species	Indonesia Name	Distribution	Territory	Status			Regional Location					Total	
					Indonesia	CITES	IUCN	Sumatera	Jawa-Bali	Kalimantan	Sulawesi	Papua		Timor-Leste
74	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	SKJCMTP	N<>			NT*	0	1	0	0	0	0	1
75	<i>Philomachus pugnax</i>	Trinil Rumbai	SKJCT	N<>				0	0	0	0	134	0	134
76	<i>Himantopus leucocephalus</i>	Gagangbayam Belang	SKJCMTP	<>	P			0	19	0	0	266	215	500
77	<i>Esacus magnirostris</i>	Wiliwili Suar			P		NT	0	2	0	0	0	0	2
78	<i>Stiltia isabella</i>	Terik Australia	SKJCMTP	>				0	0	0	0	0	57	57
	<i>Unidentified shorebirds</i>							6	45	1	0	0	0	52
79	<i>Larus novaehollandiae</i>	Camar Perak	P	>				0	0	0	0	12	0	12
80	<i>Chlidonias leucopterus</i>	Daralaut sayap-putih	SKJCMTP	N<>				0	120	0	0	0	0	120
81	<i>Gelochelidon nilotica</i>	Daralaut Tiram	SKJCMTP	N<>				800	2	0	0	2	0	804
82	<i>Hydroprogne caspia</i>	Daralaut Caspia	SMTP	<>	P			40	0	0	0	0	0	40
83	<i>Sterna hirundo</i>	Daralaut Biasa	SKJCMTP	N<>	P			770	128	0	0	0	0	898
84	<i>Sterna dougallii</i>	Daralaut Jambon	SKJCMTP	N<>	P			0	1	0	0	0	68	69
85	<i>Sterna fuscata</i>	Daralaut Sayap-hitam	SKJMTP	<>	P			0	0	0	0	4	0	4
86	<i>Sterna albifrons</i>	Daralaut Kecil	SKJCMTP	N<>	P			728	14	0	0	42	0	784
87	<i>Sterna bergii</i>	Daralaut Jambul	SKJCMTP	<>	P			480	74	0	0	0	180	734
88	<i>Gygis alba</i>	Daralaut Putih	SJMTP	N<>	P			0	1	0	0	5	0	6

P = Dilindungi, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 1999.

EN = Endangered/genting; VU = Vulnerable/rentan, NT = near threatened/mendekati terancam punah; kategori keterancamannya menurut Daftar Redlist - IUCN

\* = Status konservasi IUCN Redlist berubah pada 2015 karena populasi yang semakin menurun

App. 1 (Appendix I) = kriteria perdagangan jenis satwa yang diatur dalam CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna)

## Lampiran 5. Daftar Lokasi AWC 2016 di Indonesia

Kode Lokasi	Nama Lokasi	Latitude	Longitude	Kota Terdekat	Kab/Kota	Provinsi
ID00355	Ujung Pancu	5.569904899	95.23939813	Banda Aceh	Banda Aceh	DI Aceh
ID00334	Calang - Meulaboh	4.631956859	95.58245563	Meulaboh	Aceh Jaya	DI Aceh
ID00301	Sungai Tuan (Percut sei Tuan)	3.714881587	98.78851345	Medan	Deli Serdang	North Sumatera
ID00260	Cemara Asri	3.63514505	98.70074386	Medan	Deli Serdang	North Sumatera
ID00379	Pangkal Babu	-0.811060735	103.4837136	Tanjung Jabung Barat	Tanjung Jabung Barat	Jambi
ID00382	Pantai Rambak	-1.871430934	106.1651957	Sungai Liat, Bangka	Bangka	Bangka Belitung
ID00381	Pantai Mangkarak	-1.816257359	106.1196161	Sungai Liat, Bangka	Bangka	Bangka Belitung
ID00351	Tanjung Senai	-3.221346429	104.6405173	Inderalaya	Ogan Ilir	South Sumatera
ID00372	Kolam dan ruang hijau PT PUSRI	-2.980453504	104.7940923	Palembang	Palembang	South Sumatera
ID00047	Muara Sungai Banyuasin - Sodetan	-2.57827337	104.7311345	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00387	Muara Sungai Sembilang - Sembilang NP	-1.998507355	104.7065751	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00370	Pulau Tikus, Sembilang NP	-2.347984781	104.7576955	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00364	Sungai Apung, Sembilang NP	-2.219782982	104.8704773	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00360	Sungai Barong Kecil, Sembilang NP	-2.211733059	104.8824177	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00359	Sungai Bungin, Sembilang NP	-2.237021956	104.8543718	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00390	Sungai Nibung, Sembilang NP	-2.085677256	104.8937027	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00352	Tanjung Lago	-2.62902307	104.7002413	Palembang	Musi Banyuasin	South Sumatera
ID00376	Muara Jenggalu (TWA Pantai Panjang)	-3.839042498	102.292888	Bengkulu	Bengkulu	Bengkulu
ID00242	Kasemen (Sawah Luhur)	-6.035210904	106.2021872	Kota Serang	Kota Serang	Banten
ID00384	Pontang	-6.02945741	106.2397686	Kota Serang	Kab Serang	Banten
ID00005	Tirtayasa	-5.972594104	106.3067556	Kota Serang	Kab Serang	Banten
ID00363	Tanara	-6.028534655	106.345676	Kota Serang	Kab Serang	Banten
ID00374	Mauk	-6.056759085	106.5220235	Tangerang	Kab Tangerang	Banten
ID00058	Pulau Dua Nature Reserve (Cagar Alam Pulau Dua)	-6.018364561	106.1957591	Kota Serang	Kota Serang	Banten
ID00314	Soekarno - Hatta Airport	-6.106296451	106.6767949	Tangerang	Tangerang	Banten
ID00337	Danau LSI - Bogor Agricultural University	-6.558890406	106.7256843	Bogor	Kab Bogor	West Java

Kode Lokasi	Nama Lokasi	Latitude	Longitude	Kota Terdekat	Kab/Kota	Provinsi
ID00061	Kebun Raya Bogor - Bogor Botanical Gardens	-6.60045325	106.7978833	Bogor	Kota Bogor	West Java
ID00389	Danau Sentul	-6.578683662	106.872879	Bogor	Bogor	West Java
ID00366	Rancakendal	-6.970258	107.785746	Kec. Rancaekek	Kabupaten Bandung	West Java
ID00369	Rancaekek	-6.966954409	107.7636814	Bandung	Kabupaten Bandung	West Java
ID00336	Cikuda - Cileulues, Dusun Hegarmanah	-6.930656148	107.7829938	Bandung	Sumedang	West Java
ID00335	Cibiru Hilir	-6.94934782	107.720865	Bandung	Bandung	West Java
ID00368	Rancabayawak	-6.955763539	107.7027785	Bandung	Bandung	West Java
ID00082	Leuweung Sancang Nature Reserve	-7.733583333	107.8415278	Garut	Garut	West Java
ID00380	Pantai Kejawan	-6.7336135	108.585791	Kota Cirebon	Kota Cirebon	West Java
ID00349	Kanci Kulon	-6.767476973	108.6177643	Kota Cirebon	Kota Cirebon	West Java
ID00367	Setu Patok	-6.783144656	108.5651517	Kota Cirebon	Kota Cirebon	West Java
ID00385	Pulau Harapan	-5.653302032	106.5806067	Pulau Pramuka	Kep Seribu	DKI Jakarta
ID00296	Angke Kapuk Protected Forest	-6.10243496	106.7497645	Jakarta	Jakarta Utara	DKI Jakarta
ID00056	Muara Angke Wildlife Reserve - Suaka Margasatwa Muara Angke	-6.111820796	106.7680431	Jakarta	Jakarta Utara	DKI Jakarta
ID00348	Kaliwungu - Ringroad	-6.949444444	110.2713889	Kendal	Kendal	Central Java
ID00346	Kaliwungu - Pelabuhan	-6.924722222	110.2866667	Kendal	Kendal	Central Java
ID00278	Mangkang	-6.941666667	110.3161111	Semarang	Semarang	Central Java
ID00305	Tapak - Tugurejo	-6.970277778	110.3433333	Semarang	Semarang	Central Java
ID00307	Tugu	-6.970277778	110.3522222	Semarang	Semarang	Central Java
ID00093	Segara Anakan	-7.679679006	108.8316715	Cilacap	Cilacap	Central Java
ID00383	Pantai Sidayu	-7.696500442	109.2423486	Adipala	Cilacap	Central Java
ID00115	Waduk Mulur	-7.692146771	110.876662	Surakarta	Sukoharjo	Central Java
ID00345	Hutan Mangrove Sayung	-6.916100406	110.4824793	Demak	Demak	Central Java
ID00365	Sidomulyo (Pesantren)	-6.807827778	109.4980056	Pemalang	Pemalang	Central Java
ID00362	Srondol	-7.050662927	110.4132581	Semarang	Semarang	Central Java
ID00330	Ahmad Yani Airport	-6.970178101	110.3702138	Semarang	Semarang	Central Java
ID00333	Bedono - Demak	-6.909343	110.498524	Demak	Demak	Central Java

Kode Lokasi	Nama Lokasi	Latitude	Longitude	Kota Terdekat	Kab/Kota	Provinsi
ID00375	Morosari	-6.92451	110.478897	Demak	Demak	Central Java
ID00354	Timbul Seloko	-6.898044	110.511622	Demak	Demak	Central Java
ID00356	Wedung	-6.746382	110.580519	Demak	Demak	Central Java
ID00361	Sriwulan	-6.938096	110.482454	Demak	Demak	Central Java
ID00331	Arboretum Fakultas Biologi UGM	-7.76631439	110.3754602	Sleman	Sleman	DI Yogyakarta
ID00332	Arboretum Fakultas Kehutanan UGM	-7.766863909	110.3791247	Sleman	Sleman	DI Yogyakarta
ID00340	Desa Wisata Ketingan	-7.743708312	110.331033	Sleman	Sleman	DI Yogyakarta
ID00373	Lembah UGM	-7.769357454	110.3820288	Sleman	Sleman	DI Yogyakarta
ID00031	Ecotourism Mangroves Wonorejo	-7.307519324	112.8232765	Surabaya	Surabaya	East Java
ID00269	Airlangga University	-7.270756463	112.7579838	Surabaya		East Java
ID00221	Wonorejo Estuary	-7.3062429	112.8234552	Surabaya		East Java
ID00378	Nguken	-7.161261125	111.6003531	Padangan	Bojonegoro	East Java
ID00339	Dawu (Paron)	-7.447849686	111.417825	Madiun	Ngawi	East Java
ID00037	Gilimanuk Bay	-8.134702998	114.4489063			Bali
ID00377	Muara Kaman, Sungai Mahakam	-0.193968111	116.7741624	Kutai Kartanegara	Kutai Kartanegara	East Kalimantan
ID00357	Teluk Bayur (Berau)	2.151499346	117.4975645	Berau	Berau	East Kalimantan
ID00371	Kelumpang (Melak)	-0.249341093	115.8299138	Melak	Kutai Barat	East Kalimantan
ID00342	Haki Babu - Tarakan	3.325287888	117.5465167	Kota Tarakan	Kota Tarakan	East Kalimantan
ID00337	Limboto Lake	0.577036623	122.9890298	Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
ID00343	Himalaya (Tolanghula)	0.740568206	122.5584482	Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
ID00388	Kuler, Onggaya, Tomer - Wasur NP	-8.730295705	140.6302949	Merauke	Merauke	Papua
ID00347	Rawa Dogamit - Wasur NP	-8.730295705	140.6302949	Merauke	Merauke	Papua
ID00344	Hutan Mangrove Metinaro	-8.523603077	125.7421159	Metinaro	Dili	Dili
ID00353	Tasitolu Lake	-8.564105769	125.509085	Metinaro	Dili	Dili
ID00341	Eraulu Lake	-8.768888889	125.3791667	Ermera	Ermera	Ermera





 Wetlands International

 @WetlandsInt

 Wetlands International

